



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
PROGRAM PENDAMPINGAN SMK
DI SMK NEGERI 1 KEJOBONG
DPL : Drs. Sumiyadi, M.Pd

Disusun Oleh :

Nama : Sugeng Septianto
NIM : 5301409008
Prodi : Pend. Teknik Elektro, S1
Jurusan : Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan panduan PPL dan KKN Terpadu Program Pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah SMK N 1 Kejobong

Drs. Sumiyadi, M.Pd

Drs. Sutarno

NIP. 195403251983031004

NIP. 196401041993031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) Universitas Negeri Semarang Tahun 2012/2013 di SMK Negeri 1 Kejobong dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia termulia Nabi Muhammad SAW.

Laporan PPL 2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan yang memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 1 Kejobong selama PPL selama 5 bulan tertanggal 19 September 2012 sampai tanggal 15 Februari 2013. Selama kegiatan PPL 2 tersebut, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Tidak lupa pula, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Sumiyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan di SMK Negeri 1 Kejobong dan Koordinator PPL di Kabupaten Purbalingga.
4. Drs. Sutarno selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kejobong yang memberi ijin kepada penulis untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK Negeri 1 Kejobong.
5. Yuliana Murdani, S.Pd selaku guru pamong di SMK Negeri 1 Kejobong
6. Bapak dan Ibu guru beserta segenap karyawan SMK Negeri 1 Kejobong yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
7. Siswa dan siswi SMK Negeri 1 Kejobong serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberika bantuan serta dorongan pada penulis.

Penulis sangat menyadari apabila penyusunan laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purbalingga, Januari 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	8
D. Struktur Sekolah.....	8
E. Rencana Pembelajaran	9
F. Tujuan Pembelajaran	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahap Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan	15
E. Proses Bimbingan	16

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat.....	16
---	----

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	18
B. Saran	18

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Kalender Pendidikan Tahun 2012 / 2013 SMK Negeri 1 Kejobong
- 2) Prota Dasar Kompetensi Kejuruan Kelas X Tahun 2012/2012
- 3) Promes Kompetensi Kejuruan Semester Gasal Tahun 2012/2013
- 4) Silabus Kompetensi Kejuruan Kelas X semester Gasal dan Genap
- 5) RPP Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar
- 6) Jadwal Kegiatan Program Pendampingan SMK
- 7) Contoh Perangkat Pembelajaran
- 8) Daftar Nilai UTS Kompetensi Kejuruan Kelas X TKJ
- 9) Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- 10) Agenda Guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, masih banyak daerah di Indonesia yang masih belum mendapatkan kesempatan untuk menikmati perkembangan dan kemajuan teknologi. Salah satunya adalah karena masih rendahnya kualitas sumber daya yang ada. Rendahnya kualitas sumber daya ini dikarenakan masih belum meratanya kesempatan untuk mengikuti pendidikan di daerah-daerah yang lebih maju karena keterbatasan akses pendidikan.

Semakin ketatnya persaingan, dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang siap untuk langsung bekerja, terutama lulusan Sekolah Kejuruan. Dengan adanya pemekaran wilayah Indonesia, masih banyak daerah yang belum memiliki Sekolah Kejuruan. Pada akhirnya dengan terbatasnya tenaga lulusan SMK dapat menghambat perkembangan dunia usaha.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. UNNES berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, serta telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK-SMK tersebut, pada tahun anggaran 2012/2013 ini Direktorat Pembinaan SMK telah

mengalokasikan dana Program Bantuan Pendampingan SMK. Program ini akan dititikberatkan pada peningkatan profesionalisme tenaga pengajar berbasis TIK melalui pemberdayaan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Penyedia Tenaga Kependidikan merasa terpanggil untuk dapat membantu menyukseskan pelaksanaan Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pengajar Berbasis TIK melalui pola Pendampingan SMK.

B. Tujuan

Pada intinya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Dua) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan PPL 2 adalah sebagai sarana membentuk calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan PPL 2 adalah sebagai ajang untuk memantapkan kemampuan sebelum benar-benar memasuki dunia kerja, khususnya di ranah pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu juga sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti, promes, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b) Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
- c) Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan
- b) Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- c) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- b) Meningkatkan kualitas profesionalisme kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
- c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktik pengalaman lapangan). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penelitian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun diluar sekolah.
- b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan calon guru yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 : 2).

C. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu dan SIM PPL.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

D. Struktur Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang wajib dilaksanakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun Perencanaan Pembelajaran yang ada di sekolah berupa :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis-Garis Besar Program Pengajaran adalah pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

5. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan, jadi setiap akan

melakukan pengajaran, praktikan selalu berpedoman pada Rencana Pembelajaran (RP) yang telah dibuat.

F. Tujuan Pembelajaran

Ada tiga aspek tujuan yang akan dicapai dalam proses pengajaran, diantaranya adalah sebagai berikut : *Aspek Kognitif* , *Aspek Afektif* , dan *Aspek Psikomotorik*.

1. Kognitif

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari segi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh siswa, yakni berupa mata pelajaran teori.

2. Afektif

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari segi sikap dan kepribadian siswa selama belajar di sekolah. Siswa tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran tetapi juga memiliki sikap santun dan taat pada peraturan yang berlaku.

3. Psikomotorik

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari segi ketrampilan yang dimiliki siswa. Pada dasarnya setiap siswa pasti memiliki bekal keterampilan hanya saja seberapa jauh mereka mampu mengasah keterampilan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) program KKN Pendampingan SMK tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2012 sampai 15 Februari 2013 di SMK Negeri 1 Kejobong

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kejobong yang berlokasi di Jl. Raya Sambong RT 01/ RW 01, Desa Timbang, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga.

C. Tahap Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Kegiatan PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh SATGAS PPL UNNES berdasarkan program KKN Pendampingan SMK, yakni mulai tanggal 19 September 2012 sampai dengan tanggal 15 Februari 2013. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Sekolah SMK N 1 Kejobong pada hari Rabu tanggal 19 September 2012.

2. Pengamatan atau Pengajaran Model (Teaching Models)

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengajaran ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas dan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II, sehingga praktikan dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran guru pamong agar praktikan dapat memperbaikinya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan selama satu minggu setelah kegiatan observasi dibawah bimbingan guru pamong. Pengajaran terbimbing dilakukan sebagai langkah awal untuk mempelajari kurikulum yang digunakan sekolah latihan dan juga sebagai langkah awal untuk mengenali kondisi siswa. Adapun tugas keguruan yang wajib dikerjakan adalah membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan pada minggu kedua setelah kegiatan mengajar terbimbing. Sehingga seluruh rangkaian kegiatan PPL 2 mahasiswa praktikan sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa didampingi guru pamong. Mahasiswa praktikan diikutsertakan pada kegiatan ekstra dan intra sekolah. Kegiatan praktek mengajar mandiri yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Membuka dan Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Guru mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama yang dilanjutkan dengan mengucapkan salam. Setelah mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi yang telah disediakan. Hal ini dilakukan guna memantau kondisi setiap siswa. Sebelum memulai materi pelajaran, guru memberikan perbincangan ringan berupa motivasi dan mengingatkan kembali materi pelajaran atau tugas-tugas pada pertemuan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi merupakan sarana terpenting yang digunakan untuk berinteraksi antara guru dengan siswa. Dengan adanya komunikasi diharapkan akan tercapainya suatu tujuan pembelajaran, selain itu guru juga harus mampu menjadi teman bagi siswa, sehingga dapat mengajarkan pentingnya budi pekerti.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru harus menentukan jenis metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Mahasiswa praktikan dalam menentukan metode pembelajaran bukanlah hal yang mudah karena mengenal karakteristik siswa juga tidak mudah. Perlu adanya perubahan atau perbaikan (modifikasi) metode pembelajaran yang akan digunakan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi pelajaran. Mahasiswa praktikan menggunakan beberapa modul yang sesuai dengan materi, disamping itu ada kalanya menggunakan bantuan LCD guna menyampaikan materi dengan gambar-gambar yang lebih detail supaya siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

e. Variasi Pengajaran

Kadang siswa merasa jenuh atau bosan karena banyaknya penyampaian materi terlebih dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Supaya tidak monoton perlu adanya variasi, seperti humor ringan, atau obrolan santai seputar perkembangan remaja pada saat ini.

f. Pemberian Penguatan

Siswa perlu diberi motivasi supaya memiliki daya pikir maju. Pemberian motivasi ini dapat dilakukan dengan cara menceritakan kisah orang-orang sukses. Sehingga mereka terpacu dalam menuntut ilmu.

g. Menulis di Papan Tulis

Kegiatan ini selalu dilakukan setiap penyampaian materi. Ada metode khusus dalam penulisan di papan tulis, yakni membagi papan menjadi dua bagian kemudian menulis dari sisi kiri terlebih dahulu dengan tidak membelakangi siswa. Biasanya mahasiswa praktikan menulis ejaan-ejaan penting yang perlu diingat oleh siswa supaya tidak salah penafsiran.

h. Mengkondisikan Siswa

Kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien adalah kondisi yang diharapkan oleh setiap guru, untuk itu perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru (mahasiswa praktikan) tidak hanya berdiri di depan kelas, ada kalanya berada di tengah-tengah siswa, samping, dan belakang siswa. Perhatian guru harus merata.
2. Memperhatikan aktivitas setiap siswa ketika berada di dalam kelas. Apabila ada yang gaduh atau berbicara sendiri perlu diperingatkan, dapat dengan cara memberi soal untuk dikerjakan di depan kelas.

i. Memberikan Pertanyaan pada Siswa

Pertanyaan merupakan salah satu interaksi yang harus dilakukan antara guru dengan siswa. Pertanyaan tersebut harus berkaitan dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan. Dari jawaban siswa guru dapat menyimpulkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

j. Memberikan Balikan

Perlu diberikan balikan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah atau belum tercapai. Apabila belum tercapai guru perlu memberikan bimbingan lebih terhadap siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar tidak hanya berdasarkan hasil MID semester dan ujian akhir semester, penilaian juga diambil berdasarkan nilai ulangan harian, nilai praktikum, dan tugas-tugas.

1. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan cara memberikan kesimpulan materi pelajaran yang telah disampaikan, kemudian memberikan penugasan kepada siswa sebagai bahan belajar di rumah, dan tidak lupa pula memberikan pesan agar siswa tetap rajin belajar. Kegiatan menutup pelajaran diakhiri dengan doa dan salam penutup.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan tahapan evaluasi yang diikuti oleh mahasiswa praktikan. Ujian praktik mengajar digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru pamong berperan sebagai pendamping yang membimbing, mengarahkan, dan memberi penilaian diakhir kegiatan. Penilaian juga dilakukan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Ada beberapa aspek yang harus dinilai, yang mana aspek-aspek tersebut sudah tertera pada format penilaian PPL dari UNNES.

6. Penyusunan Laporan PPL

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL 2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

- a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran atau KBM di kelas akan lebih baik bila ada persiapan yang matang terlebih dahulu yaitu dengan mengadakan perencanaan. Perangkat pembelajaran akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat

pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Pada saat penerjunan dosen pembimbing memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan SMK Negeri 1 Kejobong secara umum dan pengalamannya menjadi dosen pembimbing. Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, banyak ditemukan faktor-faktor, baik faktor yang mendukung maupun

faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung
 - a. Kedatangan mahasiswa praktikan disambut positif oleh seluruh warga sekolah
 - b. Sekolah sudah menggunakan kurikulum terkini, sehingga mahasiswa praktikan dapat belajar membuat perangkat pembelajaran yang benar dan sesuai acuan
 - c. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
 - d. Kegiatan *microteaching* yang diadakan sebagai pembekalan sangat bermanfaat dalam persiapan mental menjadi calon tenaga pengajar
2. Faktor penghambat
 - a. Kurangnya fasilitas di sekolah latihan sehingga kegiatan belajar mengajar kurang optimal (keterbatasan sarana dan prasarana).
 - b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - c. Kurangnya kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah.
 - d. Pengetahuan siswa tentang kemajuan teknologi masih sangat minim.
 - e. Kegiatan praktikan terbatas karena kondisi sekolah yang sedang dalam tahap pembangunan dan masih menginduk dengan SMP N 2 Kejobong.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa PPL 2 ini sangat bermanfaat bagi calon tenaga pengajar, karena dalam pelaksanaannya praktikan sangat dituntut untuk berlatih menjadi seorang guru. Praktikan juga menyimpulkan tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu kunci terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 2 berjalan dengan baik adalah komunikasi yang baik antara praktikan dengan siswa, dengan guru pamong, dengan rekan guru dan seluruh warga sekolah.

B. Saran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Kejobong meninggalkan banyak manfaat, pengalaman dan kenangan yang tidak akan praktikan lupakan. Akan tetapi ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimasa yang akan datang, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah latihan

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kejobong harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, mulai dari kualitas peserta didik yang sejalan dengan meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran dalam menerima pelajaran siswa, disamping itu kelengkapan sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih efektif dan kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan.
- c. Praktikan perlu belajar lebih dalam bagaimana cara menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat terjalin komunikasi dan interaksi yang optimal.

3. Bagi Pihak UPT PPL UNNES

- a. Pihak UPT PPL UNNES harus lebih memperhatikan masalah jadwal dan waktu pelaksanaan PPL dengan kegiatan lainnya, karena sering terjadi kesalahpahaman antara sekolah dengan UPT PPL UNNES jika mahasiswa praktikan sering ijin untuk mengurus kegiatan di kampus.
- b. Pelaksanaan PPL program KKN Pendampingan SMK perlu ditingkatkan untuk angkatan berikutnya. Kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan dan mahasiswa praktikan perlu disiapkan lebih baik lagi agar mahasiswa siap ditempatkan dimana saja dan lebih kompeten sehingga kedepannya pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi. Perlu adanya pembekalan yang lebih matang bagi mahasiswa yang akan diterjunkan dan juga koordinasi yang lebih baik antara pihak UNNES dengan sekolah latihan serta antara pihak UNNES dengan mahasiswa praktikan. Sehingga mahasiswa mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan optimal dan mengharumkan nama baik UNNES.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan Peraturan Rektor Unnes Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kejobong yang merupakan sebuah sekolah yang masih baru dan masih menginduk ke SMP N 2 Kejobong. Dengan kondisi seperti itu, sudah dapat diperkirakan banyaknya hambatan yang praktikan dapatkan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kejobong, penulis mendapat tugas mengampu mata pelajaran Kompetensi Kejuruan pada kelas X Semester 1.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan yaitu :

- a. Bila Siswa memahami dan menguasai teori dasar logika dari sistem digital dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan pada mata pelajaran prakteknya.
- b. Menerapkan teori dasar logika dari sistem digital merupakan langkah awal dalam mempelajari basic dari sebuah komputer dan pengoperasiannya.
- c. Jadwal Pelajaran untul mata pelajaran Kompetensi Kejuruan ideal yaitu tidak terlalu siang sehingga siswa masih bias konsentrasi terhadap pelajaran.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan yaitu:

- a. Jumlah siswa yang sangat banyak di kelas yaitu 49 anak sehingga pratikan sangat kesulitan untuk menguasai kelas.
- b. Mayoritas kesadaran belajar siswa masih sangat minim dan kedisiplinan yang kurang pada saat jam pelajaran dimulai.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK

Negeri 1 Kejobong

SMK Negeri 1 kejobong merupakan salah satu sekolah kejuruan yang baru berdiri di Kabupaten Purbalingga. Para guru serta staf karyawan bekerja secara maksimal untuk kemajuan sekolah. Walaupun tergolong SMK yang masih baru namun sekolah memiliki ruang praktik dan ruang teori, sedangkan ruang praktik berupa Lab. Komputer dan Bengkel praktik. Walaupun tergolong SMK baru, SMK Negeri 1 Kejobong sudah memiliki alat-alat penunjang praktik yang cukup. Tetapi kuantitas dari alat-alat praktek dan unit computer masih kurang untuk kegiatan praktek, sedangkan untuk teori di kelas praktikan kesulitan untuk mendapatkan kesempatan menggunakan LCD proyektor karena hanya terdapat 1 LCD proyektor yang digunakan seluruh guru mata pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan penerjunan, pengenalan lingkungan sekolah hingga praktik mengajar penulis mendapatkan bimbingan dari seorang guru pamong yang cukup baik. Guru pamong memberikan masukan-masukan dan bimbingan yang sangat membantu kepada penulis untuk kemajuan pembelajaran di kelas. Beliau sendiri mengajar KKPI dan sudah sangat menguasai dan berkompeten di bidangnya. Dalam pelaksanaan bimbingan, beliau selalu membimbing penulis agar menjadi seorang guru yang lebih baik dan membimbing penulis menghadapi masalah-masalah yang ada di sekolah.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing selalu memberikan masukan tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kejobong

Dalam Menerapkan Teknik Elektro dan Digital Dasar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan, pembelajaran berjalan cukup baik. Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ada timbal balik yang baik antara guru dan siswa. Siswa juga sangat aktif untuk bertanya jika ada kesulitan yang dialami. Sedangkan pada mata pelajaran dan guru lain, pembelajarannya masih banyak menggunakan pembelajaran konvensional.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis tingkatkan agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL

Kegiatan PPL memberi dampak yang positif dan pengalaman bagi mahasiswa praktikan khususnya mahasiswa kependidikan, karena dari kegiatan PPL ini mahasiswa benar-benar dilatih bagaimana cara menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Pada kegiatan ini mahasiswa dapat melihat langsung kondisi dan berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah. Sehingga kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Kejobong dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Kejobong

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Kejobong adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya peningkatan kualitas dan kedisiplinan tenaga pendidik guna meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Perlu adanya peningkatan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sekolah
- 3) Kelengkapan sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan PPL program KKN Pendampingan SMK perlu ditingkatkan untuk angkatan berikutnya terutama masalah perekrutan dan jadwalnya.
- 2) Perlu adanya pembekalan yang lebih matang bagi mahasiswa yang akan diterjunkan dan juga koordinasi yang lebih baik antara pihak UNNES dengan sekolah latihan serta antara pihak UNNES dengan mahasiswa praktikan.

Purbalingga, Januari 2013

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Yuliana Murdani, S.Pd

NIP. 196907202002121004

Sugeng Septianto

NIM. 5301409008

LAMPIRAN